

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Seluruh proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan kepada pasien akan dicatat dalam bentuk rekam medis. Rekam medis menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Sarana pelayanan yang berkaitan dengan penyelenggaraan rekam medis salah satunya yaitu *filing* yang merupakan media penyimpanan berkas rekam medis. Menurut Permenkes No. 269 tahun 2008 mengingat informasi dalam rekam medis bersifat rahasia, oleh karena itu harus didukung dengan adanya tempat dan rak penyimpanan yang cukup atau memadai. Rak penyimpanan berkas rekam medis merupakan tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien agar tetap terjaga kerahasiaannya dan juga mempermudah petugas untuk menyimpan dan mengambil kembali berkas rekam medis.

Ketersediaan rak penyimpanan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting dalam menunjang pelayanan kepada pasien, menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Kebutuhan rak yang kurang memadai akan menghambat petugas rekam medis salah satunya dalam perhitungan dan perencanaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis. Mengingat pentingnya perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis yang cukup, efektif dan efisien akan dapat meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit. Kebutuhan akan rak penyimpanan rekam medis harus sesuai dengan jumlah kunjungan pasien di rumah sakit (Ritonga, 2018). Hasil wawancara petugas rekam medis, jumlah kunjungan pasien RSUD Dr. Iskak Tulungagung dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Tahun 2016-2020 di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

Tahun	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah Kunjungan
2016	178.596	27.974	206.570
2017	191.758	31.770	223.528
2018	190.363	32.558	222.291
2019	175.236	34.561	209.797
2020	149.802	25.364	175.166
TOTAL	885.755	152.227	1.037.982

Sumber : Data Primer RSUD Dr. Iskak Tulungagung (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jumlah kunjungan pasien di RSUD Dr. Iskak Tulungagung mengalami peningkatan kunjungan rawat jalan menjadi 191.758 pasien dan rawat inap menjadi 31.770 pasien, pada tahun 2018 kunjungan rawat inap mengalami peningkatan menjadi 32.558 pasien, dan pada tahun 2019 kunjungan rawat inap kembali mengalami peningkatan menjadi 34.561 pasien. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis adalah dengan adanya proses akreditasi KARS (2012) mengharuskan adanya penambahan formulir baru sesuai kebutuhan formulir yang harus dipenuhi, dengan penambahan formulir tersebut akan membuat ketebalan berkas rekam medis yang disimpan juga akan bertambah. Bertambahnya jumlah ketebalan berkas rekam medis akan mempengaruhi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis (Muzakir, 2020). Hal lain yang juga dapat berpengaruh terhadap kebutuhan rak penyimpanan yaitu adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien akan mempengaruhi jumlah berkas rekam medis yang digunakan sehingga kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis semakin banyak (Khoiriawanti, 2017).

Berkas rekam medis pada ruang penyimpanan tidak selamanya akan disimpan, hal tersebut dikarenakan jumlah berkas rekam medis akan memenuhi ruang penyimpanan sehingga ruangan tidak akan cukup untuk menyimpan berkas rekam medis yang baru. Agar ruang penyimpanan tetap efektif maka rumah sakit melakukan kegiatan retensi atau penyusutan berkas rekam medis yang sudah tidak terpakai. Penyusutan berkas rekam medis yang telah disimpan selama 5 tahun merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena apabila penambahan berkas rekam medis yang terus meningkat dan tidak diimbangi dengan penyusutan yang baik maka akan menimbulkan penumpukan berkas rekam medis dan mengganggu

aktivitas kerja (Satrio, 2018). Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, dalam melaksanakan kegiatan *filing* yang yang optimal harus didukung dengan adanya sarana berupa rak *roll o'pack* dan prasarana berupa ruang penyimpanan berkas rekam medis yang memadai, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Unit *Filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung ”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Menganalisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di unit *filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi data kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2016-2020 di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- b. Mengidentifikasi lama simpan berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- c. Mengidentifikasi rata-rata tebal berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- d. Mengidentifikasi jenis rak yang digunakan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- e. Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di unit *filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk menambah wawasan khususnya tentang rekam medis.

- c. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung serta menambah wawasan dan pengalaman tentang penyimpanan berkas rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan secara online di RSUD Dr. Iskak Tulungagung yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. PKL dilaksanakan pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021 dan dilakukan setiap hari Senin hingga hari Jumat dimulai pukul 10.00 WIB - Selesai. Adapun pembagian jadwal kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Jadwal PKL Mahasiswa

Bulan	Tanggal	Kegiatan
Maret	8	Pretest + Profil RS
	9-10	TPP RJ + RI + IGD (Penerimaan Pasien)
	12	<i>Filing</i> (Pemberkasan Rekam Medis)
	15-19	Koding RJ dan RI
	22-24	Report RJ dan Penunjang
	25-31	Report RI
	April	1-5
6		Desain Formulir Rekam Medis
7-8		Korespondensi
9-15		Manajemen Unit RM
16-21		Manajemen Mutu RM
22-27		Penyusunan Laporan PKL
28		Posttest + Presentasi
29-30		Revisi Laporan

Sumber : RSUD Dr. Iskak Tulungagung

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menganalisis perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di ruang *filing* RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.4.2. Sumber Data

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas di unit *filig* dan kepala instalasi rekam medis RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan adalah gambaran kegiatan *filig* dan SOP penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada petugas di unit *filig* rekam medis dan kepala instalasi rekam medis RSUD Dr. Iskak Tulungagung.